




Bab 3

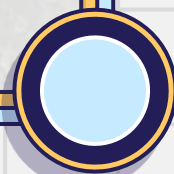
Perubahan dan Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat

**A.**

Upaya Melakukan Mitigasi Bencana



Letak **Indonesia** yang berada pada **zona pertemuan Lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik**, serta kondisi **iklim tropis yang ekstrem** dengan curah hujan tinggi menjadikan **Indonesia sangat rentan** terhadap berbagai **bencana alam**, seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, dan tanah longsor. Kondisi ini juga diperparah dengan **bencana nonalam**, seperti kebakaran hutan dan kekeringan yang terjadi akibat perubahan iklim dan aktivitas manusia.



1

Pengertian Bencana

Bencana adalah **suatu peristiwa** yang terjadi secara **mendadak** dan menimbulkan **kerusakan** yang dapat berdampak buruk bagi kehidupan manusia dan lingkungan hidup.



Bencana juga dapat diartikan sebagai **peristiwa** atau rangkaian peristiwa yang **mengancam** dan **mengganggu kehidupan** dan **penghidupan** masyarakat yang disebabkan, baik oleh **faktor alam** dan/atau **nonalam** maupun **manusia** sehingga **mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.**

a. Karakteristik bencana

- 1) **Tidak terduga** → Mendadak tanpa peringatan sebelumnya).
- 2) **Mengganggu kehidupan normal** → Rusaknya infrastruktur, hilangnya sumber daya alam, dan korban jiwa atau luka-luka.
- 3) **Dampak jangka panjang** → Pemulihan dan rehabilitasi butuh waktu yang cukup lama.
- 4) **Menuntut penanganan khusus** → Butuh penanganan yang cepat dan tepat agar dampaknya tidak makin parah.



b. Faktor penyebab bencana

Faktor Alam

- Diakibatkan oleh **aktivitas geologis** dan **meteorologis** → Pergerakan lempeng tektonik, curah hujan ekstrem, dan aktivitas vulkanik
- Gempa bumi, letusan gunung api, tsunami, banjir, dan tanah longsor

Faktor Nonalam

- Diakibatkan oleh **aktivitas manusia** → Kesalahan perhitungan, ketidakpedulian manusia terhadap lingkungan, pembangunan yang tidak berkelanjutan, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, dan pengelolaan limbah yang buruk.
- Kecelakaan industri, kebakaran hutan, pencemaran lingkungan, dan konflik sosial.

2

Jenis-Jenis Bencana

Berdasarkan penyebab utamanya, bencana secara umum dikategorikan menjadi bencana alam, bencana nonalam, dan bencana sosial.

a. Bencana alam → Bencana yang diakibatkan oleh alam.

1) Gempa bumi

- Peristiwa alam yang terjadi ketika **adanya pergeseran** atau **pergerakan di lapisan bumi** sehingga menyebabkan **getaran** atau **guncangan**.
- Pada umumnya, gempa bumi disebabkan oleh **aktivitas tektonik**, **patahan aktif**, **aktivitas gunung api**, dan **runtuhan batuan** dengan kekuatan yang bervariasi, mulai dari yang ringan hingga dahsyat.



2) Gunung meletus

- Bagian dari **aktivitas vulkanik** yang dikenal dengan **erupsi**.
- **Erupsi** → Peristiwa yang terjadi akibat **endapan magma dari dalam bumi** mendesak keluar melalui permukaan bumi.
- **Tekanan gas** yang sangat tinggi pada magma merupakan **penyebab utama** terjadinya **erupsi**.
- Saat erupsi, berbagai **material vulkanik**, seperti lava pijar, abu vulkanik, gas beracun, dan material piroklastik lainnya dapat **dimuntahkan** dengan dahsyat.



Berikut adalah beberapa **tanda** yang **mengindikasikan** kemungkinan terjadinya erupsi gunung api.

- | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 Terjadi gempa vulkanik | 3 Peningkatan suhu | 5 Tumbuhan layu dan mati |
| 2 Hewan-hewan bermigrasi | 4 Mata air mengering | |

3) Tsunami

- **Gelombang laut yang sangat besar** akibat **pergerakan dasar laut**, seperti gempa bumi atau letusan gunung api.
- Sebagian besar kejadian tsunami terjadi di wilayah **perairan Pasifik** yang dikelilingi oleh busur gunung api, rantai pegunungan, dan zona subduksi yang menjadi lingkaran gunung api Pasifik.
- **Kecepatan gelombang tsunami** bergantung pada **kedalaman laut**, bukan jarak dari sumber gelombang.



4) Banjir

- Terjadi ketika **air meluap** dan **menggenangi daratan**.
- Peristiwa atau keadaan **terendamnya suatu daerah** atau daratan karena **volume air meningkat**.
- **Faktor penyebab** → Hujan deras, sungai yang meluap, atau buruknya sistem drainase.



5) Tanah longsor

- **Pergerakan tanah** yang terjadi ketika **lapisan tanah** atau **batuan** di lereng gunung atau bukit **tergelincir akibat hujan deras atau faktor lain**.
- **Proses** → Air hujan yang meresap ke dalam tanah mencapai lapisan tanah yang tidak dapat ditembus air (lapisan kedap air). Lapisan tanah di atasnya akan menjadi jenuh air sehingga berat dan licin sehingga tanah di atas lapisan kedap air akan mudah bergerak dan meluncur ke bawah mengikuti lereng.



6) Kekeringan

- **Ketersediaan air yang sangat terbatas** untuk memenuhi kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan.
- **Faktor penyebab** → **Rendahnya curah hujan** dan **konsumsi air yang berlebihan**.



b. Bencana nonalam → Bencana yang disebabkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa nonalam.

1) Kegagalan teknologi

- Terjadi ketika **sistem atau perangkat teknologi** mengalami **kerusakan atau malfungsi** yang menyebabkan dampak besar, seperti kecelakaan industri atau transportasi.
- Merupakan bencana yang **diakibatkan oleh kesalahan desain, pengoperasian, kelalaian, dan kesengajaan manusia** dalam penggunaan teknologi.



2) Kegagalan modernisasi

- Terjadi ketika **upaya** untuk **meningkatkan taraf hidup** masyarakat melalui **pembangunan dan teknologi tidak sejalan dengan prinsip keberlanjutan**.
- Akibatnya dapat memicu berbagai **masalah yang lebih kompleks** → Kerusakan lingkungan, kesenjangan sosial, dan ketidakstabilan ekonomi



3) Wabah penyakit atau epidemi

- Peristiwa **penyebaran penyakit menular** secara luas yang menyebabkan **krisis kesehatan masyarakat**.
- Wabah bisa disebabkan oleh **virus, bakteri,** atau **mikroorganisme lain** yang dapat menyebar dengan cepat.



c. Bencana sosial

- Bencana disebabkan oleh **interaksi manusia** yang mengarah pada **gangguan sosial besar, kerusakan sosial**, atau **kehancuran** dalam hubungan antarindividu dan kelompok dalam masyarakat.
- Dapat juga disebabkan oleh **ketegangan sosial, ketidaksetaraan**, atau **kebijakan yang tidak tepat**.



1) Konflik sosial

- Terjadi ketika ada **pertentangan** antarindividu atau kelompok dalam masyarakat yang dapat **mengarah pada kekerasan, perpecahan, atau ketegangan sosial**.
- Bisa timbul akibat **perbedaan kepentingan, nilai, atau ideologi** yang **tidak dapat diselesaikan** dengan **cara damai**.
- Sering kali **menyebabkan kerusakan stabilitas sosial dan perekonomian**



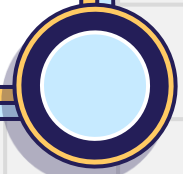
2) Aksi teror

- Penggunaan **kekerasan** atau **ancaman kekerasan** untuk menciptakan **ketakutan** di kalangan Masyarakat
- Biasanya dilakukan dengan **tujuan politik, ideologis, atau agama**.
- Sering kali melibatkan **serangan yang menargetkan sipil atau fasilitas publik**.
- Tujuannya untuk **menciptakan ketegangan sosial, merusak stabilitas, dan menuntut perubahan** atau **pengakuan** terhadap suatu **ideologi**.



3

Jenis-Jenis Mitigasi Bencana

- Mitigasi adalah **upaya** untuk **mencegah atau mengurangi dampak buruk** dari bencana. **Pengurangan risiko bencana** dapat dilakukan melalui **pembangunan fisik** maupun **penyadaran** dan **peningkatan kemampuan** menghadapi ancaman bencana.
 - **Mitigasi struktural** → Upaya aktif dalam mengurangi dampak bencana dengan **pembangunan fisik** dan **merancang bangunan** yang tahan terhadap berbagai jenis bencana.
 - **Mitigasi nonstruktural** → Usaha untuk mengurangi dampak bencana dengan **pembuatan kebijakan, peningkatan kesadaran masyarakat, dan penguatan kapasitas** lembaga terkait.
- 

Setiap jenis bencana memiliki **pendekatan mitigasi** yang berbeda-beda. Berikut merupakan **metode mitigasi** yang dapat diterapkan dalam menghadapi berbagai bencana di Indonesia melalui **tiga tahap**, yaitu prabencana, saat bencana, dan pascabencana.

a. Mitigasi gempa bumi

1) Prabencana

- a) **Memperhatikan zonasi** rawan gempa dan aturan dalam penggunaan lahan.
- b) Mendirikan **bangunan** yang **tahan getaran**.
- c) Mengikuti **pelatihan penyelamatan** dan **kewaspadaan** terhadap gempa bumi.

2) Saat bencana

- a) **Lindungi kepala** dan **tubuh** di bawah meja untuk menghindari benda yang mungkin runtuh.
- b) Menyelamatkan diri menuju ke **lapangan terbuka**.

3) Pascabencana

- a) **Mewaspada**i terjadinya **gempa susulan**.
- b) Jika berada di luar ruangan saat gempa, pergilah ke **tempat** yang benar-benar **terbuka** dan **jauh dari segala jenis bangunan**.

b. Mitigasi gunung meletus

1) Prabencana

- a) Memahami **ciri gunung api** yang **akan meletus**.
- b) Mengetahui **peta zona bahaya** gunung api untuk **mengidentifikasi daerah** yang berisiko tinggi terkena bencana vulkanik.

2) Saat bencana

- a) Mengikuti **arahan evakuasi** dari pihak berwenang.
- b) Menggunakan **masker** dan **kacamata pelindung** untuk melindungi diri dari sebaran abu vulkanik.

3) Pascabencana

- a) **Mewaspada**i kemungkinan terjadinya **banjir lahar dingin**.
- b) **Mengidentifikasi daerah** yang terkena dan terancam bahaya.
- c) Memberikan **sarana penanggulangan** bahaya dan **memperbaiki fasilitas** yang rusak.

c. Mitigasi tsunami

1) Prabencana

- a) Melakukan **pemantauan** terhadap **gelombang laut**.
- b) Membangun **tembok pelindung tsunami** secara alami ataupun buatan.
- c) Membuat **peta wilayah rawan tsunami**.

2) Saat bencana

- a) Melakukan **evakuasi** ke **tempat yang lebih tinggi** dan aman.
- b) Segera **mengungsi** setelah ada pemberitahuan dari pihak berwenang atas penyebaran informasi tentang tsunami.

3) Pascabencana

- a) **Pastikan informasi** bahwa ancaman tsunami sudah berakhir.
- b) **Jauhi area yang terdampak** tsunami dan mengalami kerusakan tinggi.

d. Mitigasi tanah longsor

1) Prabencana

- a) **Hindari daerah rawan longsor** untuk membangun permukiman.
- b) Melakukan **penghijauan** dengan menanam pohon berakar dalam.
- c) Membuat **terasering**.
- d) Mengidentifikasi daerah rawan longsor dengan **membuat peta risiko**.

2) Saat bencana

- a) **Menjauhi suara gemuruh** atau arah datangnya longsor.
- b) Segera melakukan **evakuasi ke zona evakuasi** yang telah ditentukan.

3) Pascabencana

- a) **Hindari area** yang baru saja **longsor**.
- b) Lakukan **pembersihan material** longsor.
- c) **Merelokasi permukiman** penduduk ke zona yang aman.
- d) **Memulihkan kembali fungsi lahan** yang terdampak longsor.

e. Mitigasi banjir

1) Prabencana

- a) Memahami **potensi bahaya banjir** dan rute evakuasi ke daerah yang lebih tinggi.
- b) Memperhatikan **informasi peringatan dini** mengenai **cuaca**.
- c) Memperhatikan berbagai **alat listrik** yang dapat **memicu bahaya** saat bersentuhan dengan air banjir.

2) Saat bencana

- a) Segeralah **evakuasi** ke tempat yang lebih tinggi.
- b) Mewaspada **arus bawah, saluran air,** ataupun **kubangan air.**
- c) c) **Matikan** semua **jaringan listrik** di dalam rumah.

3) Pascabencana

- a) **Hindari lokasi** yang masih **terkena bencana.**
- b) **Bersihkan tempat tinggal** dan lingkungan rumah agar terhindar dari penyakit yang mungkin timbul pascabanjir.

f. Mitigasi kekeringan

1) Prabencana

- a) Melakukan **penghijauan** terhadap lingkungan.
- b) Memanfaatkan **sumber air** yang ada secara **efektif** dan **efisien**.
- c) Membuat **dan memperbanyak resapan air**.

2) Saat bencana

- a) Melakukan **pengaturan pemberian air** bagi pertanian secara darurat.
- b) Melakukan **penyemaian hujan buatan** di daerah tangkapan hujan.

3) Pascabencana

- a) **Memelihara dan rehabilitasi** terhadap wilayah **konservasi lahan** maupun **air**.
- b) Melakukan **sosialisasi** untuk **penghematan air**.
- c) Mendorong program **reboisasi** atau **penghijauan** area permukiman.

4

Keberlanjutan dan Perubahan Mitigasi Bencana

Tantangan untuk menjadikan **upaya mitigasi bencana secara berkelanjutan** masih cukup besar → **Sistem mitigasi bencana** harus dilakukan dengan **cermat** agar dapat terus **bertahan** seiring dengan perkembangan zaman.

a. Keberlanjutan dalam mitigasi bencana

Sejak zaman dahulu, bencana terus terjadi begitu pula dengan upaya mitigasi bencana yang telah dilakukan.

Masa Praaksara

- **Tradisi lisan** tentang mitigasi bencana → **Kearifan lokal “Smong”** pada **masyarakat Simeuleu, Aceh**.
- **Syair** yang berisi **tanda-tanda terjadinya tsunami** yang dimulai dengan gempa, lalu disusul dengan ombak besar.
- **Masyarakat Simeuleu** mengetahui apa yang harus dilakukan jika tanda-tanda tersebut terjadi, yaitu **berlari menjauh dari tepi pantai** untuk menyelamatkan diri.

Masa Hindu-Buddha

- Mitigasi bencana melalui **Prasasti Tugu** yang menuliskan **penggalan Sungai Candrabhaga** (diperkirakan Sungai Bekasi saat ini).
- **Penggalan sungai** tersebut diduga dilakukan untuk **mengatasi masalah banjir** dan untuk **mengairi sawah** saat musim kemarau tiba.

Masa Kolonial

- Pemerintah Hindia Belanda membentuk lembaga **Koninklijk Magnetisch en Meteorologisch Observatorium te Batavia (KMMO)** → Meneliti gejala-gejala **meteorologi** dan **aktivitas geologis bumi**, seperti mendeteksi dan mengamati sumber getaran bumi.
- Mitigasi pascabencana dilakukan pemerintah kolonial Belanda dengan **mengirimkan pasukan militer** untuk **membantu korban-korban bencana**, terutama gempa yang terjadi di Hindia Belanda, seperti yang terjadi pada tahun 1926 saat terjadi gempa di Padang.

Masa Pascakemerdekaan

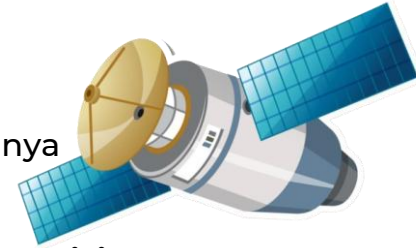
- Pemerintah Indonesia **melanjutkan dan mereformasi** Magnetisch en Meteorologisch Observatorium menjadi **Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG)**.
- Membangun **infrastruktur** untuk **menanggulangi bencana**, seperti membangun bendungan untuk mencegah banjir.

Masa Modern

- Pemerintah Indonesia membentuk **Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)** → Melaksanakan **mitigasi**, menyediakan **bantuan darurat**, **pemulihan pascabencana**, dan **menyusun strategi** pengurangan risiko bencana.
- Meningkatkan **infrastruktur** yang **tahan bencana**, memberikan **pelatihan mitigasi** bencana kepada masyarakat, melaksanakan **pemberdayaan masyarakat** melalui program **Desa Tangguh Bencana**, serta menerapkan dan mengembangkan **teknologi dalam mitigasi bencana**.

b. Perubahan dalam mitigasi bencana

Penanganan bencana yang **awalnya** hanya **bersifat reaktif** dan hanya dilakukan setelah bencana terjadi, kini lebih mengarah pada **pendekatan** yang **bersifat preventif** dan **berbasis pada pemahaman risiko**.



- 1) **Peningkatan teknologi dan infrastruktur** → Sistem peringatan dini dengan penggunaan GPS, satelit, dan sensor seismik.
- 2) **Perubahan dalam kebijakan dan regulasi** → Kebijakan yang berorientasi pada pengurangan risiko bencana (*disaster risk reduction*).
- 3) **Meningkatnya kesadaran masyarakat** → Pendidikan dan pelatihan mengenai bencana serta program-program kesiapsiagaan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), perusahaan swasta, dan komunitas lokal.

 B.

Peran Lembaga Keuangan Nonbank dalam Kehidupan Masyarakat

 1

Koperasi

Kata **koperasi** berasal dari **bahasa Inggris**, yaitu *cooperation* yang berarti **kerja sama**. Menurut **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992**, **koperasi** adalah **badan usaha** yang **beranggotakan** orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan **prinsip koperasi** sekaligus sebagai **gerakan ekonomi rakyat**.

a. Landasan, asas, dan tujuan koperasi

Landasan dan Asas Koperasi

- **Landasan koperasi** → **Pancasila** dan **Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945** sebagai dasar nilai dan tujuan koperasi yang mencakup keadilan sosial, kebersamaan, dan kesejahteraan bersama.
- **Asas koperasi** → **Keluargaan**.

Tujuan Koperasi

- **Memajukan kesejahteraan** anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
- Ikut **membangun tatanan perekonomian** nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.

b. Prinsip koperasi

Koperasi menjunjung tinggi **nilai kekeluargaan, menolong diri sendiri, bertanggung jawab, demokrasi, persamaan, berkeadilan, dan kemandirian**. Adapun prinsip-prinsip dalam pelaksanaan koperasi adalah sebagai berikut.

- 1) **Keanggotaan** koperasi bersifat **sukarela** dan **terbuka**.
- 2) **Pengelolaan** dilakukan secara **demokratis**.
- 3) Pembagian **sis hasil usaha** dilakukan secara **adil** sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- 4) Pemberian **balas jasa** yang terbatas terhadap modal.
- 5) **Kemandirian**.



c. Kegiatan koperasi

Koperasi dapat melaksanakan kegiatan dalam sektor jasa keuangan, seperti:

- 1) **menghimpun dana** dari **pihak selain anggota koperasi** yang bersangkutan;
- 2) menghimpun dana dari **anggota koperasi lain**;
- 3) **menyalurkan pinjaman** ke pihak selain anggota koperasi yang bersangkutan dan/atau menyalurkan pinjaman ke anggota koperasi lain;
- 4) melakukan **layanan jasa keuangan di luar usaha simpan pinjam** → usaha perbankan, usaha perasuransian, usaha program pensiun, pasar modal, usaha lembaga pembiayaan, dan kegiatan usaha lain yang ditetapkan dalam undang-undang mengenai sektor jasa keuangan.

d. Bentuk dan jenis koperasi

Koperasi dapat berbentuk koperasi primer dan koperasi sekunder.

- **Koperasi primer** → Koperasi yang **didirikan oleh** dan **beranggotakan orang-perseorangan**. Koperasi primer dibentuk oleh **sekurang-kurangnya 20 orang**.
- **Koperasi sekunder** → Koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan **badan hukum koperasi**, sekurang-kurangnya **terdiri atas tiga badan hukum koperasi**.

Berikut merupakan jenis-jenis koperasi di Indonesia.

1 Koperasi Konsumen

- Menyelenggarakan kegiatan **usaha pelayanan** di bidang **penyediaan barang** kebutuhan anggota dan nonanggota.
- Contoh → Koperasi sekolah dan koperasi mahasiswa.

2 Koperasi Produsen

- Menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di **bidang pengadaan sarana produksi** dan **pemasaran produksi** yang dihasilkan anggota kepada anggota dan nonanggota.
- Contoh → Koperasi perajin batik dan koperasi peternak sapi.

3 Koperasi Jasa

- Menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan **jasa nonsimpan pinjam** yang diperlukan oleh anggota dan nonanggota.
- Contoh → Koperasi angkutan kota yang melayani rute-rute tertentu.

4 Koperasi Simpan Pinjam

- Menjalankan **usaha simpan pinjam** sebagai **satu-satunya usaha** yang melayani anggota.
- Contoh → Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pasar (KPS), Koperasi Kredit (KKD), dan sebagainya.

5 Koperasi Pemasaran

- **Menampung produk** barang dan jasa **yang dihasilkan oleh anggota** untuk **dipasarkan kepada konsumen**.
- **Anggota** dalam koperasi pemasaran → Pemilik (*owner*), **penjual** (*seller*), atau pemasar.
- Contoh → Koperasi Pemasaran Wirausaha Juara Sejahtera di Semarang yang menjual berbagai produk batik dan olahan makanan.

2

Pasar Modal

Pasar modal merupakan **sistem keuangan** yang berkaitan dengan kegiatan:

- **penawaran umum** dan **transaksi efek**;
- pengelolaan **investasi**;
- **emiten** dan **perusahaan publik** yang berkaitan **dengan efek yang diterbitkannya**;
- **lembaga** dan **profesi** yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal → Tempat **perusahaan** dapat **menawarkan saham** atau **obligasi** kepada masyarakat atau investor

- Untuk **memperoleh dana** yang diperlukan → agar dapat **membiayai kegiatan usaha** mereka.
- Para investor dapat membeli dan menjual saham atau obligasi dan memperoleh keuntungan dalam bentuk:
 - **Dividen** → **Saham**;
 - **Bunga** → **Obligasi**.

- Pasar modal **memberikan peluang** bagi **masyarakat atau individu** untuk berinvestasi dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam berbagai instrumen keuangan → saham, obligasi, dan reksa dana.
- Di Indonesia, pasar modal dikelola oleh **Bursa Efek Indonesia (BEI)** → **Tempat transaksi** berbagai instrumen pasar modal.

a. Fungsi dan peran pasar modal

Berikut beberapa fungsi dan peran pasar modal.

- 1 Menyediakan sumber pembiayaan bagi perusahaan
- 2 Menyediakan sarana investasi bagi masyarakat
- 3 Meningkatkan likuiditas dan efisiensi ekonomi
- 4 Meningkatkan transparansi dan pengawasan

b. Jenis-jenis instrumen pasar modal

Terdapat beberapa jenis instrumen yang dapat dipilih oleh investor untuk berinvestasi dalam pasar modal, antara lain sebagai berikut.

1) Saham

- **Surat berharga** sebagai **tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan** dalam **suatu perusahaan**.
- Pemegang saham berhak atas bagian **keuntungan perusahaan** dalam bentuk **dividen** dan berhak ikut dalam **rapat umum pemegang saham (RUPS)**.
- Naik turunnya harga saham tergantung pada **kinerja perusahaan** dan **kondisi pasar modal**.

2) Obligasi

- **Surat berharga** yang menunjukkan bahwa **pemegangnya** telah **meminjamkan uang** kepada perusahaan atau pemerintah (**penerbit obligasi**) → **Perjanjian akan dibayar** kembali dalam **jangka waktu** dan **bunga** yang telah disepakati.
- **Keuntungan** → Investor akan secara berkala **menerima kupon** atau **pembayaran bunga**.
- Pemegang obligasi **tidak memiliki hak suara** dalam **pengambilan keputusan** perusahaan dan **tidak** memiliki bagian **kepemilikan** atas **aset perusahaan**.

3) Reksa dana

- **Wadah** yang digunakan untuk **menghimpun dana dari masyarakat** yang selanjutnya akan **diinvestasikan** dalam **berbagai instrumen pasar** (saham, obligasi, atau pasar uang) sesuai dengan tujuan investasi reksa dana.
- **Dikelola oleh manajer investasi** yang **berkompeten**.
- **Menekan risiko investasi** karena **tidak bergantung** pada kinerja satu instrumen saja.

3

Perubahan dan Kestinambungan Koperasi dan Pasar Modal

Seiring dengan perkembangan zaman, baik koperasi maupun pasar modal mengalami **perubahan** dan **penyesuaian** untuk **tetap relevan** dan **berkelanjutan** dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan perekonomian.

a. Perubahan dan kestinambungan koperasi di Indonesia

Koperasi ada di Indonesia sejak tahun **1896**, diprakarsai oleh **R. Aria Wirjadmadja** (seorang Patih di Purwokerto) → Koperasi bernama **De Poerwokerto Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Hofden** atau **Bank Simpan Pinjam** para “Priayi” Purwokerto.

- 1911 → **Boedi Oetomo** mendirikan koperasi untuk **membantu keperluan rumah tangga**.
- Masa pendudukan Jepang → Koperasi atau **kuimai** dijadikan **alat** untuk menjalankan **kepentingan pemerintah Jepang** di Indonesia.

- Pascakemerdekaan → Tahun **1946**, tercatat terdapat **2.500 koperasi** di seluruh wilayah Indonesia dan keberadaannya sangat **membantu perekonomian masyarakat**.

Kontribusi **Mohammad Hatta** dalam perkembangan koperasi di Indonesia melalui **penyampaian informasi** dalam bentuk **ceramah** dan **tulisan** menjadikan Hatta dijuluki sebagai **Bapak Koperasi Indonesia**.

Sejak awal, koperasi telah mengalami berbagai perubahan, antara lain sebagai berikut.

- 1) **Peningkatan profesionalisme** → Mengikuti prinsip **manajemen modern** dan memperkenalkan sistem administrasi yang lebih terstruktur.
- 2) **Adopsi teknologi informasi** → Mempermudah proses transaksi, meningkatkan layanan kepada anggota, dan memperluas jangkauan pasar.
- 3) **Diversifikasi usaha** → Mulai memasuki bidang pendidikan, kesehatan, dan pariwisata.
- 4) **Pemanfaatan modal digital** → Pembiayaan dari masyarakat melalui **crowdfunded loan** atau pinjaman yang dikelola secara digital.

b. Perubahan dan kesinambungan pasar modal di Indonesia

Pasar modal di Indonesia berkembang sejak tahun **1912** → Pendirian pasar modal di **Batavia** untuk **kepentingan pemerintah kolonial Hindia Belanda**. Namun, perkembangan pasar modal di Indonesia tidak begitu baik karena kondisi politik dan ekonomi global yang tidak stabil.



Berikut merupakan beberapa perubahan yang terjadi dalam pasar modal.

- 1) **Digitalisasi perdagangan saham** → Melalui platform digital.
- 2) **Peningkatan akses bagi masyarakat** → Makin banyak masyarakat yang mulai **berinvestasi** di pasar modal dengan **modal yang lebih kecil** karena adanya **kemudahan akses** dan **edukasi** yang lebih baik terkait investasi.
- 3) **Inovasi dalam instrumen keuangan** → Reksa dana berbasis teknologi, saham syariah, dan obligasi hijau yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan.
- 4) **Peraturan yang lebih mendukung** → Memperkuat **integritas pasar modal** dan **keamanan investor**.



**C.**

Peran Lembaga Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

**1**

Pengertian Lembaga Sosial

Seperangkat **aturan** atau **sistem norma** yang bertujuan untuk **mengatur hidup** masyarakat dan **interaksi** antaranggota masyarakat.

- Dalam konsep sosiologis, lembaga berbeda dengan konsep lembaga pada umumnya.
 - **Paul B. Horton dan Chester L. Hunt** → Suatu **sistem norma** untuk **mencapai suatu tujuan** atau kegiatan yang **dipandang penting** oleh **masyarakat**.
 - Lembaga juga dapat diartikan sebagai **sekumpulan kebiasaan** dan **tata kelakuan** yang berproses secara **terstruktur** untuk melaksanakan **berbagai kegiatan** tertentu.
- 
- 

Terdapat beberapa definisi lembaga sosial menurut tokoh atau pakar sosiolog, antara lain sebagai berikut.

Tokoh atau Pakar Sosiolog	Definisi Lembaga Sosial
Soerjono Soekanto	Lembaga kemasyarakatan (<i>social institution</i>) → Himpunan norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat .
Koentjaraningrat	Pranata sosial (<i>social institution</i>) → Suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kompleksitas kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.

Robert Maclver dan
Charles H. Page

Tata cara atau **prosedur** yang telah diciptakan untuk **mengatur hubungan antarmanusia** yang berkelompok dalam suatu **kelompok kemasyarakatan** yang dinamakan **asosiasi**.

Alvin L. Bertrand

Sekumpulan **norma-norma sosial** (struktur-struktur sosial) yang telah diciptakan untuk **melaksanakan fungsi masyarakat**.

Lembaga sosial dapat terbentuk dengan dua cara, yaitu secara **tidak terencana** dan **terencana**.

- **Lembaga sosial yang terbentuk tanpa perencanaan → *Crescive institution*.**
 - Lahir **secara bertahap** dan biasanya muncul ketika **masyarakat dihadapkan** pada suatu **masalah**.
 - Contoh → **Lembaga agama**.

- **Lembaga sosial yang terbentuk dengan perencanaan → *Enacted institution*.**
 - Dibentuk **secara sadar** melalui **proses perencanaan** yang matang oleh individu atau kelompok yang mempunyai kekuasaan atau pengaruh.
 - Memiliki **fungsi dan peran** yang jelas untuk **mencapai tujuan** tertentu
 - **Dilatarbelakangi** oleh adanya **kebutuhan yang harus dipenuhi** dan **tujuan yang ingin dicapai**.
 - Contoh → Pendirian rumah sakit darurat dan pusat kesehatan masyarakat oleh pemerintah sebagai upaya untuk menangani wabah penyakit seperti Covid-19.

2

Jenis Lembaga Sosial

a. Lembaga keluarga

- **Unit sosial terkecil** dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak.
- Terbentuk **melalui proses pernikahan** yang kemudian **menghasilkan keturunan**.
- Memiliki **aturan hubungan antaranggotanya** sehingga setiap individu memiliki **fungsi** dan **perannya** masing-masing.

Berikut adalah beberapa fungsi dari lembaga keluarga.

Fungsi reproduksi

Melanjutkan dan **mempertahankan kelangsungan hidup manusia** dengan **memperoleh keturunan** melalui **pernikahan**.

Fungsi proteksi (perlindungan)

Memiliki **tanggung jawab utama** untuk memberikan **perlindungan menyeluruh** kepada seluruh anggotanya, mencakup aspek fisik dan psikologis.

Fungsi afeksi (kasih sayang)

Aspek emosional yang mendasari hubungan antaranggota keluarga → Kasih sayang, cinta, dan dukungan emosional untuk menciptakan keharmonisan yang dapat mendukung pertumbuhan serta kesejahteraan seluruh anggota keluarga.

Fungsi ekonomi

Upaya **pemenuhan kebutuhan hidup** anggota keluarga.

Fungsi sosialisasi

Tempat pertama anak-anak belajar tentang nilai-nilai, norma, dan sikap yang akan **membentuk karakter** mereka dalam masyarakat.

Fungsi pemberian status

Memberikan **identitas** kepada anggota keluarga → Membantu setiap individu memahami **peran** dan **pembagian tanggung jawab** dalam keluarga.

Fungsi pengawasan sosial

Mengawasi dan **mengarahkan perilaku anggota keluarga** agar sesuai dengan **norma dan nilai** yang berlaku dalam masyarakat sehingga terhindar dari tindakan menyimpang serta membantu dalam **memahami konsekuensi** suatu tindakan.

b. Lembaga agama

- Lembaga yang berperan dalam **mengatur perilaku masyarakat** dalam **kehidupan beragama**.
- **Paul B. Horton** dan **Chester L. Hunt** → **Sistem keyakinan** dan **praktik keagamaan** yang terstruktur dengan baik yang secara luas diterima dan dianggap penting dalam kehidupan masyarakat serta **memberikan kerangka** bagi **kehidupan beragama** secara kolektif.
- Organisasi yang didirikan oleh **umat beragama** untuk **memajukan kepentingan hidup beragama** dalam konteks masyarakat, bangsa, dan negara.
- Lembaga agama memiliki **fungsi** sebagai berikut.
 - 1) Memberikan pedoman beraktivitas.
 - 2) Menetapkan prinsip moral.
 - 3) Mengajarkan keyakinan pada kebaikan.
 - 4) Menjadi pedoman rekreasi.
 - 5) Mengungkapkan estetika.
 - 6) Memberikan pedoman kebenaran.
 - 7) Memberikan pedoman keberadaan alam.

c. Lembaga pendidikan

- Lembaga yang menyediakan **proses belajar-mengajar** untuk **mendidik individu**.
- Berperan untuk **membekali individu** dengan **pengetahuan, keterampilan, dan sikap** yang diperlukan untuk **berkontribusi dalam masyarakat**.
- Terdapat ajaran mengenai **nilai-nilai moral** dan **etika** yang penting untuk kehidupan sosial yang harmonis.
- Lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi, antara lain sebagai berikut.
 - 1) **Fungsi laten** → Fungsi yang **nyata, jelas, terbuka, dan diakui** oleh semua pihak yang terlibat dalam **proses pendidikan**.
 - Tercantum di dalam **kurikulum sekolah**.
 - **Fungsi manifes utama** dalam lembaga pendidikan → Membantu individu untuk **mencari nafkah hidup** dan **mengembangkan potensi** dari setiap individu.

Berikut merupakan beberapa **fungsi manifes** lainnya dari lembaga pendidikan.

- a) Membekali individu dengan kemampuan **komunikasi yang efektif** dan **berpikir secara rasional** untuk **berpartisipasi secara aktif** dalam **proses demokrasi**.
- b) Melestarikan kebudayaan** kepada generasi penerus melalui pembelajaran berbasis budaya.
- c) Membuka peluang dan **meningkatkan kualitas hidup** dengan memperkaya pembelajaran intelektual dan estetika.
- d) Meningkatkan **kemampuan individu** dalam **menyesuaikan diri** dengan lingkungan baru melalui berbagai bimbingan dan kursus.
- e) Memupuk nasionalisme** serta persatuan dan kesatuan bangsa yang beragam.
- f) Membangun **masyarakat yang beradab** dan bertanggung jawab.
- g) Mengembangkan **ilmu pengetahuan** dan **teknologi** untuk kesejahteraan masyarakat.

2) Fungsi manifes → Fungsi yang **tersembunyi** atau **tidak terlihat**, tetapi tetap **memiliki dampak signifikan**. Berikut beberapa fungsi manifes dari lembaga pendidikan.

a) Perpanjangan masa pendidikan bagi anak serta menunda transisi mereka menuju dunia kerja → Memberikan kesempatan yang lebih luas untuk **mengembangkan potensi diri** secara optimal sehingga memasuki **dunia kerja** dengan **bekal** yang lebih matang.

b) Membantu keluarga dalam menjalankan **fungsi pengawasai**

c) Mempersiapkan siswa untuk memahami, menerima, dan beradaptasi dengan berbagai peran dan status sosial yang akan mereka hadapi di masa depan.



d. Lembaga ekonomi

- **Tujuan utama** → **Memenuhi kebutuhan pokok manusia** terhadap barang dan/atau jasa.
- Berperan penting dalam **mengatur interaksi manusia** dalam **konteks ekonomi** → Produksi, distribusi, dan konsumsi barang atau jasa serta **memecahkan masalah-masalah ekonomi**.
- Berikut beberapa fungsi lembaga ekonomi.
 - 1) Mengatur kegiatan ekonomi.
 - 2) Menyediakan layanan jasa.
 - 3) Mengembangkan kebijakan.
 - 4) Memfasilitasi perdagangan.
 - 5) Menciptakan lapangan kerja.
- Lembaga ekonomi di Indonesia → **Bank Indonesia (BI)**, **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**, **koperasi**, dan **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**.

e. Lembaga politik

- Lembaga yang **mengatur pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, dan penyelenggaraan pemerintahan** yang berkaitan dengan **kepentingan masyarakat** agar **tercapai ketertiban dan keteraturan** dalam kehidupan bermasyarakat.
- Berperan dalam **menciptakan kebijakan publik** yang responsif terhadap kebutuhan dan **aspirasi masyarakat** → Memfasilitasi **partisipasi masyarakat** dalam pengambilan keputusan sehingga tercipta **pemerintahan yang lebih akuntabel dan transparan**.

1 Lembaga eksekutif

- a) **Presiden** → Kepala negara dan kepala pemerintahan yang **bertanggung jawab** terhadap pelaksanaan undang-undang dan **kebijakan publik**.
- b) **Kabinet atau Dewan Menteri** → **Membantu presiden** dalam menjalankan pemerintahan dan mengelola berbagai departemen.

2 Lembaga legislatif

- a) **Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)** → **Membuat undang-undang** dan **mengawasi kebijakan pemerintah**. Terdiri dari wakil-wakil rakyat melalui proses demokrasi.
- b) **Dewan Perwakilan Daerah (DPD)** → **Mewakili kepentingan daerah** dan **memberikan masukan** terhadap undang-undang yang berhubungan dengan daerah.

3 Lembaga yudikatif

- a) **Mahkamah Agung (MA)** → Lembaga **yudikatif tertinggi** yang menangani **perkara hukum**, termasuk kasasi dan pengujian undang-undang.
- b) **Mahkamah Konstitusi (MK)** → **Mengawasi pelaksanaan UUD NRI 1945**, **menyelesaikan sengketa** hasil pemilu, dan **menguji konstitusionalitas** undang-undang.

• Adapun fungsi dari lembaga politik adalah sebagai berikut.

- 1) Menjaga ketertiban dalam masyarakat.
- 2) Menjaga ketertiban di luar masyarakat.
- 3) Memperjuangkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menjaga proses kegiatan politik.

3

Fungsi Lembaga Sosial

Secara umum, lembaga sosial memiliki **fungsi utama** untuk **mengatur interaksi sosial**, **memenuhi kebutuhan masyarakat**, dan **menjaga keutuhan sistem sosial**. Berikut fungsi-fungsi lembaga sosial dalam kehidupan masyarakat.

- a. Mengajarkan **norma, nilai, dan perilaku** yang diharapkan dalam masyarakat kepada individu.
- b. Memberikan **dukungan emosional, psikologis, dan ekonomi** kepada anggota untuk menciptakan **rasa aman dan nyaman**.
- c. **Menetapkan aturan dan norma** yang mengatur perilaku individu, membantu menjaga keteraturan, dan stabilitas sosial.
- d. Membantu individu **membangun identitas diri** dan rasa keterikatan pada kelompok sosial, seperti keluarga atau komunitas.

- e. Berkontribusi dalam **membentuk karakter** dan **kepribadian** individu melalui interaksi sosial.
- f. Mengawasi dan **mengendalikan seluruh kegiatan ekonomi** dalam masyarakat yang mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi.
- g. Memfasilitasi dan **memberikan akses pendidikan**, baik secara formal maupun informal untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.
- h. Melestarikan dan **menyalurkan budaya** serta **tradisi** dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- i. Berfungsi sebagai **mediator dalam menyelesaikan konflik** yang muncul dalam masyarakat.
- j. **Mendorong partisipasi individu** dalam kegiatan sosial dan politik untuk memperkuat tanggung jawab sosial.



D.

Proses Keberlanjutan dalam Kehidupan Masyarakat

- Konsep waktu berkaitan erat dengan ilmu sejarah.
- Beberapa **unsur waktu** adalah **perkembangan, keberlanjutan, pengulangan, dan perubahan.**
- Unsur waktu yang dipelajari pada materi ini adalah **keberlanjutan atau kesinambungan.**
- **Keberlanjutan** → **Kondisi yang dilanjutkan secara terus-menerus karena dianggap baik oleh suatu masyarakat.** Artinya, sesuatu yang berlanjut tersebut telah ada dan berjalan di masa sebelumnya.

1

Pendidikan Masa Prasejarah

- Masa prasejarah → Masa ketika manusia **belum mengenal tulisan**.
- Pendidikan pada masa ini adalah mengajarkan **keterampilan hidup dasar** dan **cara bertahan hidup** → Mencari dan mengolah makanan, membangun tempat tinggal sementara, bercocok tanam, menjalankan ritual, dan memanfaatkan benda-benda alam.
- Bersifat **informal** dan **berlangsung dalam konteks kehidupan sehari-hari**.
- Pembelajaran dilakukan secara langsung dengan **orang tua** atau **anggota masyarakat** yang lebih **berpengalaman** berperan sebagai guru yang mengajarkan keterampilan hidup yang diperlukan untuk bertahan hidup.



2

Pendidikan Masa Hindu-Buddha

- Sangat **dipengaruhi** oleh **ajaran-ajaran agama**.
- Tempat berlangsungnya pembelajaran → **widyagocara** dan **patapan**.
- Pusat-pusat studi juga berlangsung di **candi-candi besar**, seperti Candi Muaro Jambi.
- Sistem pendidikan sangat **dipengaruhi oleh sistem kasta**.
- Para guru atau pendidik berasal dari kaum **brahmana** (kasta tertinggi) dan tokoh-tokoh seperti **buyut** atau **empu** yang menguasai suatu keterampilan
- Materi pelajaran → Ilmu agama, bahasa dan sastra, ilmu sosial, ilmu eksakta, ilmu perhitungan, seni bangunan, seni rupa, dan sebagainya.



3

Pendidikan Masa Islam

- Penyebaran **pendidikan agama** sering kali dikaitkan dengan **aktivitas perdagangan**.
- Para **pedagang muslim** (dari Arab, Gujarat, dan Persia) menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat.
- Awalnya, pendidikan agama dilakukan **secara nonformal** di **masjid** atau **langgar**.
- Pembelajaran mengenai dasar-dasar Islam → Membaca Al-Qur'an dan belajar fiqih.
- Seiring berjalannya waktu, bentuk pendidikan Islam **makin formal** → Muncul **lembaga-lembaga pendidikan**, seperti pesantren, dayah, maktab, madrasah, serta perguruan tinggi Islam.



4

Pendidikan Masa Kolonial

- Berkaitan dengan **pengaruh keagamaan** (agama Katolik) yang dibawa oleh orang-orang Portugis selama berdagang dan berlangsung di **gereja**.
- Kurikulum Pendidikan juga mencakup **keterampilan dasar** → membaca, menulis, berhitung, dan penguasaan bahasa Latin.
- Sekolah pertama didirikan pada tahun **1536 di Ternate** yang kemudian menjadi **pusat penyebaran agama Katolik** di wilayah tersebut.
- Pendidikan di zaman kolonial Belanda sangat terbatas → semata-mata untuk **kepentingan kolonial**.
- Pendidikan bagi anak-anak Belanda → pendidikan dasar atau Europeesche Lagere School (ELS) dan pendidikan menengah atau Hogere Burger School (HBS) dengan menggunakan bahasa Belanda.
- Pendidikan bagi anak-anak pribumi → pendidikan dasar yang terbatas dan minim fasilitas dengan bahasa Melayu atau bahasa daerah.

5

Pendidikan Masa Pendudukan Jepang

- Kondisi pendidikan lebih **memprihatinkan** dibanding masa-masa sebelumnya → banyak sekolah ditutup dan dihentikan sementara.
- Pendidikan yang berlangsung hanyalah **pendidikan militer** agar anak-anak Indonesia dapat membantu kepentingan politik Jepang dalam Perang Dunia II.

6

Pendidikan Masa Kemerdekaan Hingga Saat Ini

- Pada awal masa kemerdekaan hingga tahun 1969, sistem pendidikan Indonesia mengalami **beberapa kali revisi**.
- Tujuan awal → membentuk generasi penerus yang memiliki jiwa kepahlawanan, menumbuhkan rasa nasionalisme, kesehatan jasmani, karakter yang baik, serta apresiasi terhadap seni dan budaya bangsa.

Masa Pemerintahan Soekarno

- **Bahasa Indonesia** sebagai bahasa pengantar.
- Kurikulum pendidikan masih banyak **dipengaruhi** oleh **sistem pendidikan Belanda**.
- **Kurikulum** → Rentjana Pembelajaran 1947, Rentjana Pelajaran Terurai 1952 atau Kurikulum 1952, dan Rentjana Pendidikan 1964.
- Terdapat **program pengiriman guru** ke luar negeri dan **beasiswa** bagi pelajar untuk studi ke luar negeri.

Masa Pemerintahan Soeharto

- **Kurikulum** → Kurikulum 1975 yang Disempurnakan, Kurikulum 1984, dan Kurikulum 1994.
- Pancasila diajarkan secara mendalam dengan **menanamkan nilai-nilai Pancasila** melalui metode **hafalan**.

Masa Reformasi

Sistem pendidikan mengalami beberapa kali perubahan kurikulum, antara lain sebagai berikut.

- a. Kurikulum 1999 → lanjutan dari kurikulum 1994 dengan sedikit perubahan.
- b. Kurikulum 2004 atau KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi).
- c. Kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).
- d. Kurikulum 2013 → berorientasi pada **pengembangan karakter siswa** dan kemampuan **berpikir kritis**.
- e. Kurikulum Merdeka → memberikan lebih banyak **fleksibilitas bagi sekolah** dalam **memilih** dan **mengadaptasi** materi pembelajaran.

Sumber Gambar:

1. [canva.com](https://www.canva.com)
2. [freepik.com](https://www.freepik.com)
3. commons.wikimedia.org